BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. KUAT TEKAN STATIS SCAFFOLDING

Pada tanggal 10 Februari 1992 Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Uji Konstruksi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Jakarta Pusat (UPT – LUK BPP Teknologi) mengadakan pengujian tekan statis terhadap benda uji frame scaffolding dan pipa support.

Benda uji terdiri dari satu buah pipa support TS 90, satu buah main frame 1217 dan satu buah leader frame 1217. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dari benda uji tersebut terhadap beban statis.

Tabel 2. 1. Alat – Alat Uji Tekan Statis

No.	Nama/tipe peralatan	Jumlah	Buatan	Fungsi
1	Mesin servohidraulik PL 160kN		Schenck	Pembangkit beban
2	Load Cell 160kN	1	Schenck	Pengukur beban
3	X – Y recorder HP7045B	1	HewletPackard	Pembuat grafik
4	Jig & Rig	1 set	LUK	Alat bantu

Cara pengujian adalah sebagai berikut. Benda uji diletakkan pada jig & rig sedemikian rupa seperti pada gambar lampiran, kemudian ditekan statis dengan mesin uji dengan kecepatan pembebanan konstan 5 kN/detik. Selama pengujian berlangsung dibuat grafik gaya tekan fungsi displacement dengan menggunakan X – Y recorder. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2. 1.

Hasil pengujian frame scaffolding dan pipa support TS 90 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. 2. Hasil Uji Tekan Statis Frame Scaffolding.

Benda uji	Gaya tekan maksimum	9	keterangan
-	(kN)	maksimum (mm)	
Main frame 1217	81,60	20,50	Bengkok
Ladder Frame 1217	111,70	23,40	Bengkok

Tabel 2. 3. Hasil Uji Tekan Statis Pipa Support TS 90

Panjang ukur (mm) Gaya tekan Displacement keterangan					
3		Displacement	keterangan		
15	maksimum	maksimum (mm)	in i		
	437	` ′	07		
	(kN)				
2810	26,88	18,50	Posisi pin ditahan pada handle		
17	_0,00	10,50	rosisi pili ditahan pada nandie		
			(ulir)		
2720	A = -22				
2720	35,60	23,30	Posisi pin ditahan pada lubang		
	2 f 14 3.0 4				
100			pipa		

Kesimpulan:

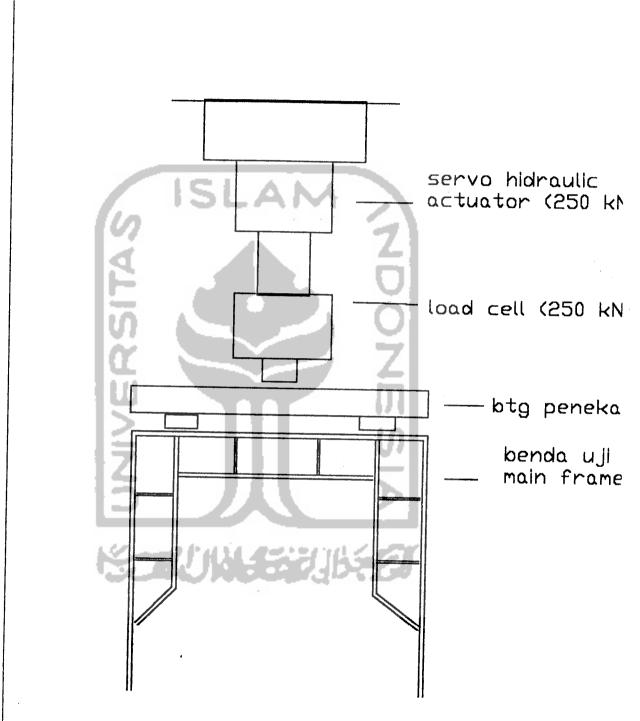
Dari hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

◆ Pada pengujian tekan pipa support TS 90 dengan posisi pin ditahan pada handle (ulir), benda uji mengalami kerusakan atau merosot pada ulir dengan

gaya tekan maksimum sebesar 26,88 kN dan displacement maksimum sebesar 18,50 mm.

- ◆ Pada pengujian tekan pipa support TS 90 dengan posisi pin ditahan pada ujung lubang pipa, benda uji mengalami kerusakan atau bengkok pada beban tekan maksimum sebesar 23,30 mm.
- ◆ Pada pengujian tekan main frame 1217, benda uji mengalami kerusakan atau bengkok pada beban tekan maksimum sebesar 81,60 kN dan displacement maksimum sebesar 20,50 mm.
- ◆ Pada pengujian tekan leader frame 1217 benda uji mengalami kerusakan atau bengkok pada beban tekan maksimum sebesar 111,70 kN dan displacement maksimum maksimum sebesar 23,40 mm.





Gambar 2. 1. Set Up Pengujian Main Frame